

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pada asuhan kehamilan yang dilakukan 1 kali pada usia kehamilan 38 minggu 4 hari, didapatkan ibu memiliki keluhan kekhawatiran pada janin yang di kandung serta konstipasi, masalah tersebut dapat teratasi dengan dilakukan asuhan pada pasien dengan pemberian konseling

5.1.2. Pada asuhan persalinan ibu mendapatkan amniotomi dan episiotomi. Persalinan ibu berjalan secara spontan dengan terdapat laserasi derajat dua. Asuhan yang dilakukan sesuai dengan teori yang ada

5.1.3. Pada asuhan nifas yang telah dilakukan hingga 6 minggu, terdapat keluhan pada ibu yaitu luka jahitan basah, ibu mengalami konstipasi. Keluhan ibu dapat teratasi dengan pemberian konseling mengenai kebutuhan nutrisi dan hidrasi selama masa nifas, konseling perawatan luka jahitan yang bersih dan kering, konseling body mekanik, senam nifas dan konseling asuhan ibu nifas kepada keluarga

5.1.4. Pada asuhan bayi baru lahir, bayi lahir spontan berat 3200 gram, selama masa asuhan bayi sehat, menyusu kuat, tali pusat lepas dihari ke lima dan tidak ada masalah, bayi sudah mendapatkan imunisasi Hb0, BCG dan polio

Selama melakukan asuhan pengkaji menyadari bahwa banyak keterbatasan dan kekurangan pengkaji selama melakukan asuhan, serta terdapat beberapa asuhan yang tidak sesuai dengan teori selama pengkaji memberikan asuhan, namun dari asuhan yang telah dilakukan oleh pengkaji dapat disimpulkan bahwa

dengan dilakukan asuhan continuity of care masalah yang dialami oleh klien dapat teratasi dan dicegah agar tidak terjadi komplikasi yang lebih lanjut,

5.2. Saran

5.2.1. Bagi institusi

Diharapkan dapat di jadikan sebagai masukan dalam pemberian asuhan komperhensif

5.2.2. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan masyarakat mampu mengetahui asuhan komperhensif yang diperoleh oleh klien dan masyarakat selama kehamilan, persalinan, nifas dan untuk bayi baru lahir

5.2.3. Bagi profesi

Diharapkan dapat menerapkan asuhan komperhensif sesuai dengan teori bagi profesi bidan

5.2.4. Bagi penulis

Diharapkan penulis dapat melakukan penkajian yang lebih terarah agar dapat menentukan analisa dan kebutuhan klien yang tepat serta mampu memberikan asuha secara komperhensif pada pasien pasien berikutnya.